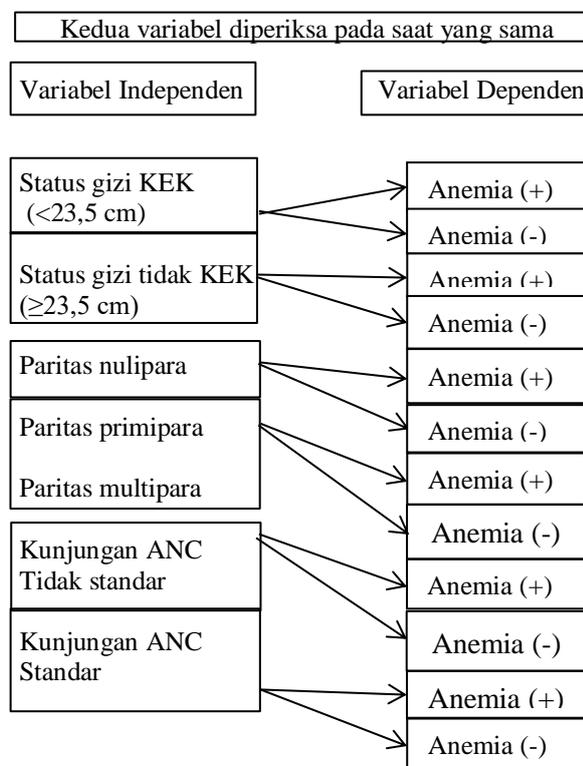


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah analitik observasional. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap faktor ibu (status gizi, paritas dan kunjungan ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil remaja di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2017-2018. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *crosssectional*.



Gambar. 3 : Rancangan Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil remaja usia < 20 tahun sebanyak 125 orang di Puskesmas Saptosari Gunungkidul.

### 2. Populasi Terjangkau

Ibu hamil remaja yang berusia < 20 tahun yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

### 3. Sampel

#### a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.<sup>22</sup>

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

#### 1) Kriteria Inklusi

a) Ibu hamil remaja yang berusia < 20 tahun yang berdomisili di wilayah Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

#### 2) Kriteria Eksklusi

a) Ibu hamil remaja yang berusia < 20 tahun yang mempunyai riwayat penyakit infeksi, seperti HIV/AIDS.

- b) Ibu hamil remaja yang berusia < 20 tahun yang mempunyai riwayat penyakit menahun, seperti, batu ginjal, hipertensi, stroke dan penyakit jantung.
- c) Ibu hamil remaja yang berusia < 20 tahun yang mempunyai riwayat komplikasi, seperti tekanan darah tinggi, plasenta previa, kehamilan ganda, kehamilan ektopik dan keguguran.
- d) Ibu hamil remaja yang berusia < 20 tahun yang status marital > 1 kali.

### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu dilaksanakannya penyusunan proposal yaitu pada bulan Oktober dan melakukan studi pendahuluan pada tanggal 21 Oktober 2019. Waktu penelitian yaitu pada bulan Mei 2020, waktu pengambilan data yaitu pada tanggal 3 Juni 2020. Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

### **D. Variabel Penelitian Atau Aspek-Aspek yang Diteliti/Diamati**

#### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas (independen) yaitu faktor-faktor kehamilan remaja (status gizi, paritas, dan kunjungan ANC).

#### 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam penelitian ini, kejadian anemia pada ibu hamil remaja yang berumur < 20 tahun.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Parameter Pengukuran
Status gizi	Status gizi merupakan suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Penilaian status gizi ditentukan dengan hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) yang tercatat dalam register KIA.	Register KIA	1. Tidak ( $\geq 23,5$ cm) 2. KEK ( $< 23,5$ cm)	Nominal
Paritas	Paritas merupakan keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati, tetapi bukan aborsi, tanpa melihat jumlah anaknya. Jumlah kelahiran viabel pada ibu hamil remaja yang tercatat dalam register KIA.	Register KIA	1. Nulipara 2. Primipara 3. Multipara	Ordinal
Kunjungan ANC	Kunjungan ANC merupakan kontak ibu hamil dengan pemberi perawatan atau asuhan dalam hal mengkaji kesehatan dan kesejahteraan bayi serta kesempatan untuk memperoleh informasi dan memberi informasi. Kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kebidanan, minimal 1 kali trimester 1, 1 kali trimester 2, 2 kali trimester 3 yang tercatat dalam register KIA.	Register KIA	1. Tidak Standar sesuai dengan kehamilan umur 2. Standar tidak sesuai dengan umur kehamilan	Nominal
Kejadian Anemia	Kejadian anemia ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin yang diperoleh dari hasil pemeriksaan terakhir pada register KIA .	Register KIA	1. Tidak anemia TM I dan III $\geq 11$ gr% TM II $\geq 10,5$ gr% 2. Anemia TM I dan III $< 11$ gr% TM II $< 10,5$ gr%	Nominal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data**

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder didapat dari data yang dilihat dari rekam medis dan register KIA di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul, No. RM, faktor ibu (status gizi, paritas, kunjungan ANC), kejadian anemia dan usia kehamilan.

### 2. Teknik Pengumpulan data

- a. Peneliti menghubungi bagian tata usaha Puskesmas Saptosari Gunungkidul.
- b. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian, *ethical clearance* dan format pengumpulan data melalui email.
- c. Pihak Puskesmas Saptosari Gunungkidul mengirimkan data yang diperlukan melalui email peneliti.

## **G. Alat Ukur atau Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar/format pengumpulan data. Data yang telah diperoleh dari rekam medis kemudian dimasukkan kedalam lembar/format pengumpulan data yang berisi nomor rekam medis, inisial ibu, status gizi, status pekerjaan, riwayat pendidikan, riwayat kehamilan dan usia ibu.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena pencatatan format pengumpulan data berasal dari data rekam medis yang merupakan dokumen pasien dan telah ditetapkan oleh instansi terkait.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti menerima data yang dibutuhkan melalui email.
2. Peneliti mendapat jumlah sampel 179 subjek dengan subjek yang masih terdapat ibu hamil yang berusia 20 tahun.
3. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *total sampling* hingga memenuhi besar sampel sebesar 125 subjek.
4. Memindahkan data faktor ibu dan kejadian anemia, dari register KIA ke dalam format pengambilan data.
5. Menganalisis data dengan menggunakan komputer.
6. Seminar hasil penelitian.

## J. Manajemen Data

1. Pengolahan data terdiri dari langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* (memeriksa data)

Memeriksa kelengkapan data yang sudah diberikan kepada peneliti.

- b. *Coding* (memberi kode)

Memberi kode terhadap variasi variabel yang diteliti sesuai pada definisi operasional.

Tabel. 3 Coding

No	Variabel	Kode	Definisi
1.	Status Gizi	1	Tidak KEK
		2	KEK
2.	Paritas	1	Nulipara
		2	Primipara
		3	Multipara
3.	Kunjungan ANC	1	Tidak Standar
		2	Standar
4.	Kejadian Anemia	1	Tidak Anemia
		2	Anemia

c. *Entry data* (memasukan data)

Pada tahap *entry*, data dari register KIA yang telah dimasukkan ke dalam formulir pengumpulan data kemudian dimasukkan ke dalam master tabel.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Data yang telah dimasukan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada variabel seperti usia tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas.

Perhitungan besar persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek dalam kategori tertentu

$f = \sum$  sampel dengan karakteristik tertentu

$$n = \sum \text{sampel total}$$

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang digunakan untuk menunjukkan hubungan dua variabel. Analisis *bivariat* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis hasil uji statistik menggunakan *chi square* yang merupakan uji statistik yang digunakan untuk menyimpulkan adanya kemaknaan hubungan antara dua variabel yaitu sama-sama variabel nominal antara faktor-faktor ibu hamil remaja dengan kejadian anemia, dengan tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui hubungan yang bermakna atau tidak bermakna antara variabel independen dengan variable dependen pada batas kemaknaan *p-value* = 0,05 dengan asumsi

- 1) Jika *p-value* < 0,05, maka *ho* ditolak artinya dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variable dependen.
- 2) Jika *p-value* > 0,05, maka *ho* diterima artinya dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variable dependen.

Rumus perhitungan *Chi-Square* :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$X^2$  = Nilai *Chi-Square*

*fo* = Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

## K. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik menurut Notoatmodjo tahun 2012 meliputi<sup>23</sup> :

### 1. *Respect For Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian, untuk lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan.

### 2. *Balancing Harm and Benefit* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan).

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin baik bagi masyarakat maupun subjek penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden.

### 3. *Respect For Privcy and Confidentiality* (Menghormati Privasi dan Kerahaisaan subjek penelitian)

Setiap orang mempunyai hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden untuk menghormati hak tidak memberikan apa yang diketahuinya.

#### 4. *Anonymity* (Tanpa nama)

Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

#### **L. Kelemahan dan Kesulitan Peneliti**

Dalam proses penelitian, peneliti tidak menemukan kelemahan. Akan tetapi peneliti menemukan kesulitan atau hambatan yaitu, penelitian ini dilakukan di tengah pandemi *Covid-19*, adanya peraturan untuk melakukan *physical distancing* yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dan penularan virus *Covid-19*. Semula penelitian ini akan dilakukan pengambilan data secara langsung dengan mendatangi Puskesmas Saptosari Gunungkidul, akan tetapi data diberikan melalui email dan peneliti dengan pihak Puskesmas Saptosari Gunungkidul tidak dapat tatap muka secara langsung dan terdapat kesalahpahaman dalam berkomunikasi.